

**KESIAPAN KERJASISWA JURUSAN TATA KECANTIKAN KULIT
SMK NEGERI 6 PADANG DALAM MELAKSANAKAN
PRAKTIK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Menyelesaikan Program Diploma Empat
(D4) Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Pada Jurusan Tata Rias dan
Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**NUZRA MARDANI
13996/2009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

KESIAPAN KERJA SISWA JURUSAN TATA KECANTIKAN SMK NEGERI 6 PADANG
DALAM MELAKSANAKAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN)

NAMA : NUZRA MARDANI
NIM/BP : 13996/2009
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
JURUSAN : TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS : PARIWISATA DAN PERHOTELAN

Padang, Februari 2017

DISETUJUI OLEH :

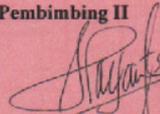
Pembimbing I



Dra. Rostamailis, M. Pd

NIP:195107231976022001

Pembimbing II



Dra. Hayatunnufus, M.Pd

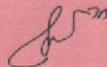
NIP: 196307121987112001

DIKETAHUI OLEH

Ketua Jurusan Tata Rias Dan Kecantikan

Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan

Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S, Pd. M.Pd.T

NIP: 1974120120081220002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Jurusan Tata Rias dan Kecantikan

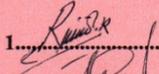
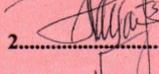
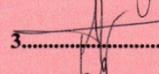
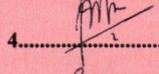
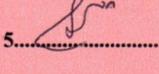
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Universitas Negeri Padang

Judul : Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Tata Kecantikan Kulit SMK
Negeri 6 Padang Dalam Melaksanakan Praktik Kerja
Industri (Prakerin)
Nama : Nuzra Mardani
NIM/BP : 13996/2009
Jurusan : Tata Rias Dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata Dan Perhotelan

Padang, Februari 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Dra. Rostamailis, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	Dra. Hayatunnufus, M.Pd	2. 
3. Anggota	Dra. Rahmiati, M.Pd	3. 
4. Anggota	Merita Yanita, S.Pd,M.Pd.T	4. 
5. Anggota	Murni Astuti,S.Pd,M Pd,T	5. 



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp.(0751)7051186 FT:(0751) 7055644, 445118 Fax 7055644
e-mail : kkunp.info@gmail.com



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA :NUZRA MARDANI
NIM/TM :13996/2009
PROGRAM STUDI :PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
JURUSAN :TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS :PARIWISATA DAN PERHOTELAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

**KESIAPAN KERJA SISWA JURUSAN TATA KECANTIKAN KULIT SMK
NEGERI 6 PADANG DALAM MELAKSANAKAN PRAKTIK KERJA
INDUSTRI (PRAKERIN)**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat Negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan Tata Rias Dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan

Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T
NIP.19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,



NUZRA MARDANI

NIM/TM. 13996/2009

ABSTRAK

Nuzra Mardani. 13996. Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 6 Padang dalam Melaksanakan Praktik Kerja Industri (Prakerin)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang menunjukkan kurangnya kesiapan kerja siswa dalam melaksanakan praktik kerja industri, hal ini dapat terlihat dari siswa yang akan melaksanakan Prakerin merasa canggung dan takut salah dalam mengerjakan tugas yang diberikan, Tidak pahamnya siswa tentang koreksi wajah misalnya terdapatnya kelainan kulit wajah seperti jerawat, siswa susah dan tidak mengerti bagaimana cara merawat wajah klien yang berjerawat dan siswa merasa bingung kosmetik apa yang akan diberikan kepada klien tersebut. Kurangnya pengetahuan siswa terhadap prosedur pengurutan baik itu pengurutan kulit wajah maupun tubuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kesiapan kerja siswa Jurusan Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 6 Padang dalam melaksanakan praktik kerja industri (Prakerin) yang dinilai dari kesiapan kognitif dan kesiapan psikomotor.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI SMK Negeri 6 Padang yang terdaftar pada Tahun Ajaran 2016/2017 Jurusan Tata Kecantikan Kulit dengan jumlah 56 orang dan semuanya dijadikan sampel (total sampling). Teknik pengambilan data untuk data kognitif menggunakan test atau soal dan untuk data psikomotor menggunakan angket (kuisioner).

Berdasarkan analisis data diperoleh hasil bahwa kesiapan kerja siswa dalam melaksanakan prakerin, kesiapan pengetahuan (kognitif) diperoleh tingkat pencapaian responden sebesar 62.02% dengan kategori rendah untuk siswa tata kecantikan kulit. Pada kesiapan kerja siswa dalam melaksanakan prakerin berdasarkan kesiapan keterampilan (psikomotor) berada pada persentase 65.26% dengan kategori sedang, uraian masing-masing sub indikator yaitu meniru pada persentase 67.00%, manipulasi 67.14%, ketepatan gerak 63.75%, artikulasi 64.93% dan naturalisasi 63.13%. Dari hasil penelitian dapat disarankan bagi pihak- pihak yang terkait untuk lebih dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa supaya siap untuk memasuki dunia kerja.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan KaruniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 6 Padang dalam Melaksanakan Praktik Kerja Industri (Prakerin)”** dengan baik. Skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat dalam penyelesaian gelar Sarjana (D4) Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan hingga selesainya skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dengan hati yang tulus dan ikhlas kepada :

1. Ibu Dra. Rostamailis, M.Pd selaku pembimbing I
2. Ibu Dra. Hayatunnufus, M.Pd selaku pembimbing II dan sekaligus selaku Pembimbing Akademik
3. Ibu Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T selaku Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan sekaligus penguji
4. Ibu Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T selaku penguji
5. Ibu Dra. Rahmiati, M.Pd selaku penguji
6. Orang tua, suami, anakku dan kakak-kakakku yang telah memberikan dukungan moril dan materil yang tidak terhingga sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan.

7. Sahabat-sahabat seperjuangan serta yang telah memberikan motivasi dan bantuan selama proses penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2009 yang memberikan semangat, motivasi dan memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini. Semoga bantuan yang diberikan menjadi amal ibadah serta mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan dan kekhilafan yang tidak di segaja. Untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca, demi perbaikan dan kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap dapat bermanfaat dan semoga amal kebaikan yang kita perbuat mendapatkan balasan yang setimpal dan pahala yang berlipat ganda. Amin.

Padang, Februari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. LatarBelakang	1
B. IdentifikasiMasalah.....	10
C. BatasanMasalah	11
D. RumusanMasalah.....	11
E. TujuanPenelitian	12
F. ManfaatPenelitian	12
BAB II. KERANGKA TEORI	
A. KajianTeoritis	13
1. KesiapanKerja.....	13
2. Ciri-ciriKesiapanKerja	35
3. Faktor yang Mempengaruhi KesiapanKerja	36
4. Praktik Kerja Industri.....	38
a. Pengertian Praktik Industri.....	38
b. Tujuan Praktik Industri.....	39
c. Manfaat Praktik Industri.....	41
B. Kerangka Konseptual.....	44
C. Pertanyaan Penelitian.....	45
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	46
B. Tempatdan Waktu Penelitian.....	46
C. Populasi dan Sampel.....	46
1. Populasi	46
2. Sampel.....	47
D. Definisi Operasional	48
1. Kesiapan Pengetahuan	48
2. Kesiapan Keterampilan	48
E. Variabel Penelitian.....	49

F. Jenis dan Sumber Data.....	49
G. Teknik Pengumpulan Data.....	50
H. Instrumen Penelitian	50
I. Analisis Uji Coba Instrumen.....	52
J. Teknik Analisis Data	58
1. Menentukan Distribusi Frekuensi	58
2. Menentukan Tingkat Persentase	58
3. Teknik Klasifikasi Data.....	59
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	60
B. Pembahasan.....	77
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data JumlahSiswaKelas XI dan XII	47
2. SkorPenelitian	50
3. Kisi-kisiInstrumenPenelitan.....	51
4. HasilAnalisisValiditasInstrumenPenelitian	54
5. HasilAnalisisReliabilitasAngketPenelitian	55
6. InterpretasiNilaiReliabilitas.....	55
7. SkalaNilai.....	59
8. StatistikaDasarPadaAspekPsikomotor	60
9. DistribusiFrekuensi Data IndikatorKesiapanKerja AspekPsikomotor	61
10. StatistikaDasar Sub IndikatorMeniru.....	63
11. StatistikaDasar Sub IndikatorManipulasi	65
12. StatistikaDasar Sub IndikatorKetepatanGerak	65
13. StatistikaDasar Sub IndikatorArtikulasi	68
14. StatistikaDasar Sub IndikatorNaturalisasi	69
15. StatistikaDasarPadaAspekKognitif.....	71
16. DistribusiFrekuensi Data IndikatorKesiapanKerja AspekKognitif.....	71
17. StatistikaDasar Sub IndikatorPerawatanKulitWajah	73
18. StatistikaDasar Sub IndikatorPerawatanTubuh	75
19. StatistikaDasar Sub IndikatorRiasWajah.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. KerangkaKonseptual.....	44
2. DistribusiFrekuensi Data IndikatorKesiapanKerja AspekPsikomotor.....	62
3. DistribusiFrekuensi Data IndikatorKesiapanKerja AspekKognitif.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar	Halaman
1. Surat Izin Penelitian	1
2. Angket Uji Coba.....	3
3. Tabulasi Uji Coba.....	11
4. Hasil Validitas Uji Coba.....	15
5. Hasil Reliabilitas Uji Coba.....	16
6. Angket Penelitian	19
7. Perhitungan Kelas Interval	27
8. Tabulasi Angket Penelitian.....	31

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya untuk mencapai cita-cita bangsa Indonesia guna mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2005 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) menyebutkan bahwa;“pendidikan Menengah Kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu”. Kemudian dipertegas oleh Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2003 yang menyatakan bahwa “Pendidikan Menengah Kejuruan adalah merupakan pendidikan pola jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk jenis pekerjaan tertentu”.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan wahana pendidikan formal yang memiliki tujuan mempersiapkan para siswa untuk menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang mempunyai pengetahuan, keterampilan, keahlian dan pada akhirnya mempunyai kesiapan kerja setelah menyelesaikan pendidikannya Djojonegoro (2010:12).Menyiapkan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) menjadi pusat perhatian pendidikan kejuruan.

Jelaslah dalam hal ini bahwa; SMK merupakan pendidikan yang pada dasarnya mempersiapkan lulusan untuk dapat bekerja pada bidang keahlian tertentu (sesuai keahliannya).

Terkait dengan hal di atas, Rodiyah (2016) menjelaskan SMK Negeri 6 Padang merupakan salah satu SMK dibidang pariwisata dan pelatihan bertaraf Internasional berwawasan lingkungan yang mendidik siswanya dengan beberapa jurusanyaitu (a) Jasa Boga, (b) Patiseri, (c) Tata Busana, (d) Perhotelan, (e) Unit Perjalanan Wisata (UPW), (f) Tata Kecantikan Kulit (TKK) dan (g) Tata Kecantikan Rambut (TKR). SMK Negeri 6 Padang selama ini telah melaksanakan pembinaan dan pendidikan mengarah pada persiapan tamatannya mampu bekerja sesuai dengan kompetensinya masing-masing.

Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan mengupayakan siswa untuk memiliki sikap, tingkah laku dan kemampuannya sesuai dengan harapan dalam tujuan sekolah tersebut seperti yang dijelaskan Dinas Pendidikan Kota Padang 2012 berikut ini:

1. Menyiapkan tenaga kerja yang kompetitif, dinamis dan bermutu
2. Meningkatkan kualitas organisasi dan manajemen sekolah dengan mengacu kepada SMM ISO 9001 : 2008
3. Meningkatkan Kualitas Belajar Mengajar (KBM) dalam mencapai kompetensi siswa berstandar Nasional dan Internasional
4. Meningkatkan kualitas kompetensi guru dan pegawai dalam mewujudkan Stándar Pelayanan Minimal (SPM)
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan dalam mendukung penguasaan IPTEK
6. Meningkatkan kualitas SDM dalam pembinaan kesiswaan melalui IMTAQ dan berkarakter
7. Meningkatkan kemitraan dengan DU/DI
8. Meningkatkan kualitas pengelolaan bisnis center
9. Menciptakan sekolah berwawasan lingkungan (green school)

Berdasarkan tujuan yang diungkapkan diatas jelas terlihat bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh sekolah dalam membina siswanya mengarah kepada tujuan untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja hingga tingkat internasional. Oleh karena itu sudah seharusnya kegiatan yang dilakukan oleh sekolah mengarah sesuai dengan tujuan yang dicanangkan tersebut.

Berkaitan dengan tujuan pendidikan kejuruan, Sukardi (2011:71) menyatakan bahwa :

Hal utama yang menjadi tujuan pembelajaran adalah kesiapan penampilan siswa yang merupakan hasil dari proses pembelajaran yang telah terjadi. Di bidang pendidikan kejuruan penampilan siswa merupakan kesiapan pengetahuan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu menciptakan lulusan yang siap bekerja, pengetahuan tersebut harus mencakup tiga bentuk kemampuan yakni pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor).

Sesuai dengan teori yang diungkapkan di atas maka layaknya seorang tamatan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) harus mampu memiliki tiga ranah yakni; pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotor). Senada dengan hal di atas Dimiyati (2009:26) menyatakan bahwa “Jenis perilaku dan kemampuan internal siswa akibat dari belajar adalah peningkatan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik secara hierarki.

Jelaslah bahwa dengan memiliki dan menguasai ketiga ranah hasil belajar maka siswa akan siap untuk memasuki dunia kerja. Sesuai dengan pendapat Illahi (2012:132) bahwa; “Kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja yang berkaitan dengan kemampuannya dalam pengetahuan yang harus

dipahaminya (kognitif) mengenai pekerjaan apa yang dapat dikerjakan, sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik)". Dengan kemampuan siswa yang sudah menguasai ketiga kemampuan ini tentu akan memiliki kesiapan dalam memasuki dunia kerja.

Seiring dengan penjelasan di atas maka Slameto (1995:113) juga menyatakan bahwa; "Kesiapan merupakan kondisi seseorang membuatnya siap memberi respon atau jawaban dengan cara tertentu terhadap suatu situasi".

Sementara Kesiapan kerja terbentuk dari tiga aspek yang mendukung seperti penjelasan Sukardi (2011:69), yaitu; 1) aspek penguasaan pengetahuan, 2) penguasaan sikap kerja, dan 3) aspek penguasaan keterampilan kerja yang dimiliki siswa SMK. Di samping ketiga aspek tersebut, keberhasilan seseorang dalam usahanya (pekerjaannya), juga didukung oleh kecintaan terhadap pekerjaan. Hal yang sama juga didukung Ketut (1993:58), bahwa "kepuasan kerja baru akan timbul hanya jika seseorang benar-benar mencintai pekerjaannya. Seseorang yang mencintai pekerjaannya akan bekerja dengan tekun, penuh semangat, dan selalu gembira".

Kesiapan kerja dapat didefinisikan sebagai "kemampuan dengan sedikit atau tanpa bantuan menemukan dan menyesuaikan pekerjaan yang dibutuhkan juga dikehendaki" Ward dan Riddle (2004:23). Selanjutnya kerja menurut Brady (2009:49) mengatakan "berfokus pada pada sifat-sifat pribadi, seperti sifat pekerja dan mekanisme pertahanan yang dibutuhkan, bukan

hanya untuk mendapatkan pekerjaan, tetapi juga lebih dari itu yaitu untuk mempertahankan suatu pekerjaan”.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan. Kesiapan kerja merupakan kepastian seseorang dalam meningkatkan kemampuan bekerjanya yang terdiri dari ilmu pengetahuan dan keahlian serta sikap seseorang tersebut.

Mengingat perkembangan zaman yang semakin maju, siswa SMK diharapkan memiliki kemampuan untuk bekerja dan memiliki kesiapan kerja agar bisa bersaing dalam dunia kerja. Salah satu program yang diadakan oleh sekolah untuk mengembangkan wawasan dan menambah pengalaman siswa agar siap untuk bekerja adalah dengan melakukan Praktik Kerja Industri (Prakerin). Praktik Kerja Industri ini diatur sesuai dengan kurikulum yang diberikan pada kelas X dan XI.

Menurut Chalpin (2006:179), “Praktik kerja industri adalah bagian dari Pendidikan Sistem Ganda (PSG) sebagai program bersama antara SMK dan industri yang dilaksanakan di dunia usaha dan dunia industri (DU/DI)”. Hal ini, disebabkan karena siswa telah melihat dan terbiasa dengan keadaan dunia kerja yang sebenarnya. Selain itu dengan adanya Praktik Kerja Industri siswa dapat melatih keterampilan dan mengaplikasikan teori-teori yang telah didapat di sekolah sehingga menumbuhkan kepercayaan diri untuk siap

bekerja setelah lulus dari SMK. Pada saat siswa melaksanakan praktik kerja industri, siswa dituntut untuk bersungguh-sungguh dalam melakukan suatu pekerjaan agar mempunyai pengalaman yang dapat bermanfaat di kemudian hari. Jika siswa tersebut tidak bersungguh-sungguh, siswa tidak akan terbiasa dengan keadaan dunia kerja yang sebenarnya dan keterampilan siswa menjadi kurang, sehingga tidak ada kesiapan kerja setelah lulus dari SMK.

Berdasarkan jabaran di atas maka dapat dikatakan bahwa prakerin merupakan suatu kegiatan pendidikan yang dilaksanakan oleh siswa langsung pada industri yang berkaitan dengan bidangnya yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan tanggung jawabnya dalam bekerja. Pelaksanaan prakerin secara tidak langsung akan memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam bekerja bagi siswa, pengalaman dalam hal ini adalah pengalaman yang didapat setelah melaksanakan prakerin.

Untuk dapat melaksanakan prakerin dengan baik dan agar keberhasilan siswa dalam melaksanakan prakerin dapat dicapai maka siswa perlu memiliki kesiapan berbagai keterampilan yang mengidentifikasi kesiapan siswa dalam bekerja. Kesiapan siswa dalam melaksanakan prakerin bertujuan agar nantinya siswa tidak canggung bila terjun ke dunia industri saat pelaksanaan prakerin. Kesiapan tersebut dapat dilihat dari segi pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) maupun keterampilannya (psikomotor) dalam melaksanakan prakerin tersebut.

Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Sofyan (1993:21) bahwa kesiapan menyangkut tiga aspek yaitu pengetahuan (kognitif), sikap (afektif)

dan keterampilan (psikomotor). Sejalan dengan tuntutan dunia kerja akan penguasaan sejumlah kompetensi kerja maka kesiapan siswa sebelum melaksanakan prakerin menjadi penting. Karena dengan kesiapan kemampuan yang memadai siswa akan dapat menyelesaikan pekerjaan yang dibebankan tanpa mengalami kesulitan atau hambatan yang berarti dengan hasil maksimal saat melaksanakan prakerin. Siswadinayakan memiliki kesiapan kerja yang baik saat melaksanakan prakerin manakala telah menguasai semua bidang-bidang yang diperlukan sesuai dengan persyaratan kerja yang harus dimiliki.

Kesiapan dapat dicapai melalui proses pendidikan dan pengalaman masa lalu, yaitu selama menempuh pendidikan melalui proses pembelajaran yang dilakukan siswa. Tentu saja kondisi ini akan dapat mengantarkan siswa untuk memiliki kemampuan belajar yang baik, sekaligus memiliki kesiapan yang baik pula untuk melaksanakan prakerin. Kesiapan siswa dalam melaksanakan prakerin dipengaruhi oleh kemampuan kognitif siswa terkait pengetahuan siswa mengenai pemahaman terhadap mata pelajaran produktif yang dipelajarinya. Sedangkan “kemampuan psikomotor terkait dengan keterampilan yang ditunjukkan siswa dalam praktik untuk dapat mengoperasikan maupun menampilkan sesuatu atau memperoleh hasil yang diharapkan” (Sukardi, 2011:77).

Kesiapan pada aspek psikomotor lebih lanjut dikemukakan Purwanto (2011:57) “ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan diduga berkaitan dengan rendahnya kesiapan siswa seperti

kemampuan atau kompetensi yang dimiliki masih rendah baik penguasaan teori maupun keterampilan siswa.

Dalam melaksanakan prakerin siswa dituntut untuk mengerjakan pekerjaan dengan senang hati dan semangat walaupun terkadang hal yang dikerjakan merupakan hal yang baru bagi siswa dan apabila mengalami kendala ataupun ada hal yang tidak dimengerti, siswa dapat bertanya kepada teman ataupun instruktur yang ditunjuk.

Berdasarkan teori diatas dapat dipahami bahwadengan adanya program praktik industri tersebut secara tidak langsung siswa sudah melaksanakan kegiatan bekerja di dunia industri. Setelah melaksanakan kegiatan praktik industri, diharapkan siswa mempunyai keterampilan dan prestasi yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru bahwa kesiapan siswa untuk melaksanakan prakerin dinyatakan bahwa; siswa merasa takut dalam menghadapi praktik kerja industri itu karena siswa tersebut merasa takut salah dalam mengerjakan sesuatu pekerjaan yang akan dihadapinya sedangkan hasil wawancara dengan parasiswa SMKN 6 Padang pada tanggal 28 November 2016 menyatakan bahwa siswa yang akan melaksanakan Prakerin merasa canggung dan takut salah dalam mengerjakan tugas yang diberikan, hal ini disebabkan karena siswa tidak yakin dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimilikinya dalam menghadapi praktik kerja industri. Tidak pahamnya siswa tentang koreksi wajah misalnya terdapatnya kelainan kulit wajah seperti jerawat, kurang memahami dan tidak

mengerti bagaimana cara merawat wajah klien yang berjerawat dan siswa merasa bingung kosmetik apa yang akan diberikan kepada klien tersebut.

Namun hasil observasi yang penulis lakukan pada jurusan Tata Kecantikan SMKN 6 Padang tanggal 28 November sampai 29 November 2016, penulis menemui permasalahan yang sering dihadapi pada pelaksanaan Praktik Kerja Industri adalah siswa yang akan melaksanakan prakerin mendapatkan kesulitan dalam melaksanakan prakerin. Kesulitan tersebut terkait dengan kesiapan siswa dalam pelaksanaan prakerin, terutama pada mata pelajaran perawatan kulit wajah, perawatan tubuh dan rias wajah antara lain kurangnya pengetahuan siswa terhadap prosedur pengurutan baik itu pengurutan kulit wajah maupun tubuh. Sedangkan berdasarkan pengamatan peneliti, kemampuan siswa saat praktik juga kurang mengembirakan, terlihat bahwa siswa masih bingung cara pemilihan warna untuk rias wajah dan siswa kurang paham atau kurang mengerti tentang kosmetik atau produk apa yang akan dipakai untuk merias wajah dan peneliti meminta penjelasan dari guru kelas bahwa nilai dari masing-masing mata pelajaran 1) perawatan kulit wajah, 2) perawatan tubuh dan 3) rias wajah ternyata hasil rata-rata masing-masing pelajaran dari bidang pengetahuan ternyata memiliki nilai rata-rata terendah 60 dan nilai tertinggi diatas 80.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa siswa kurang memiliki kesiapan dalam pelaksanaan prakerin. Sedangkan prakerin tersebut merupakan salah satu program dalam pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan, dimana siswa dituntut untuk dapat ikut serta

dalam memberikan pelayanan bidang kecantikan langsung di industri. Tentu saja dalam melaksanakan kegiatan tersebut siswa harus memiliki kesiapan yang baik hingga dapat menunjukkan kemampuan yang baik saat bekerja di industri.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 28 November 2016 dan kenyataan yang dilaporkan pihak industri terhadap guru pembimbing siswa dilapangan, penulis menduga bahwa siswa dengan kompetensi keahlian Tata Kecantikan Kulit (TKK) pada tahun ajaran 2015/2016 terlihat bahwa kesiapan dalam melaksanakan praktik kerja industri masih belum maksimal, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 6 Padang dalam Melaksanakan Praktik Kerja Industri (Prakerin)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan diatas, maka identifikasi dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa yang akan melaksanakan Prakerin merasa canggung dan takut salah dalam mengerjakan tugas yang diberikan.
2. Tidak pahamnya siswa tentang koreksi wajah misalnya terdapatnya kelainan kulit wajah seperti jerawat, siswa susah dan tidak mengerti bagaimana cara merawat wajah klien yang berjerawat dan siswa merasa bingung kosmetik apa yang akan diberikan kepada klien tersebut.
3. Kurangnya pengetahuan siswa terhadap prosedur pengurutan baik itu pengurutan kulit wajah maupun tubuh.

4. Kemampuan siswa saat praktik juga kurang menggembirakan, terlihat bahwa siswa masih bingung cara pemilihan warna untuk rias wajah dan siswa kurang paham atau kurang mengerti tentang kosmetik atau produk apa yang akan dipakai untuk merias wajah.

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi yang diungkapkan diatas dan terbatasnya waktu, tenaga dan kemampuan, maka penulis membatasi penelitian ini sebagai berikut:

1. Kesiapan KerjaSiswa Jurusan Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 6 Padang dalam Melaksanakan Praktik Kerja Industri(Prakerin) yang berkaitan dengan kesiapan pengetahuan (kognitif).
2. Kesiapan KerjaSiswa Jurusan Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 6 Padang dalam Melaksanakan Praktik Kerja Industri (Prakerin)yang berkaitan dengan kesiapan keterampilan (psikomotor).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diungkapkan di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. BagaimanakahKesiapan Kerja Siswa Jurusan Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 6 Padang dalam Melaksanakan Praktik Kerja Industri (Prakerin)yang berkaitan dengan kesiapan pengetahuan (kognitif)?
2. Bagaimanakah Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 6 Padang dalam Melaksanakan Praktik Kerja Industri (Prakerin)yang berkaitan dengan kesiapan keterampilan (psikomotor)?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 6 Padang dalam Melaksanakan Praktik Kerja Industri (Prakerin) yang berkaitan dengan kesiapan pengetahuan (kognitif).
2. Mendeskripsikan Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 6 Padang dalam Melaksanakan Praktik Kerja Industri (Prakerin) yang berkaitan dengan kesiapan ketrampilan (psikomotor).

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Guru dalam mengembangkan pembelajaran untuk lebih meningkatkan kesiapan kerja siswa supaya siap untuk memasuki dunia kerja.
2. Bagi siswa SMK Negeri 6 Padang untuk meningkatkan kesiapannya memasuki dunia kerja.
3. Pihak sekolah, untuk lebih meningkatkan kesiapan kerja siswa untuk memasuki dunia kerja.
4. Penulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi diploma empat (D4) Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang dan sebagai wahana menambah ilmu pengetahuan melalui kajian ilmiah khususnya yang terkait dengan penelitian.
5. Peneliti lainnya sebagai kajian dalam melaksanakan penelitian lanjutan yang relevan dan efisien.